

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi. Metode deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis karakteristik populasi atau bidang-bidang tertentu secara factual dan cermat tanpa mencari atau menjelaskan suatu hubungan (Sugiono, 2004:27).

Metode deskriptif ialah pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2001:63).

Ciri-ciri pokok metode deskriptif menurut Nawawi (2001:63) adalah :

- a. Memutuskan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada penelitian, dilakukan saat sekarang atau ada masalah-masalah yang bersifat actual.
- b. Menggunakan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang Beralamat Jl. Kolam No. 1 yang merupakan Kampus I dan Jl, Sei Serayu No. 70 A/ Jl. Setia Budi No. 79 B yang

Merupakan Kampus II Universitas Medan Area dan waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2015.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik di dalam suatu penelitian (Nawawi, 2001:141).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Berikut data jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 303 mahasiswa..

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sekelompok orang yang menjadi bagian populasi sehingga menjadi karakteristik populasi (Nawawi, 2001:142). Pengambilan sampel diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut adalah mahasiswa yang merupakan pemilih pemula pada Pemilu Presiden Tahun 2014.

Pengambilan sampel (*Accidental Sampling*), pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih siapa saja yang kebetulan ditemukan dilokasi penelitian untuk dijadikan sampel (Kriyantono, 2006:156).

Berdasarkan data populasi yang ada, amka untuk menghitung besarnya sampel digunakan rumus *Slovin* dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Besarnya Sampel

N = Besarnya Populasi

d² = Presisi

Dari rumus slovin tersebut, maka besarnya sampel yang diambil pada penelitian :

$$n = \frac{303}{303 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{303}{3,03 + 1}$$

$$n = \frac{303}{4,03}$$

$$n = 75$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang.

Dari hasil hitung diatas dapat diketahui jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang, dari jumlah populasi penelitian. Untuk mempermudah dalam penyebaran kuesioner, maka ditentukan jumlah masing- masing sampel menurut kelas secara proporsional dengan rumus

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.1. Distribusi sampel

Kelas	Banyaknya Siswa	Sampel Prodi
Ilmu Komunikasi	$\frac{142}{330} \times 75$	35
Ilmu Administrasi Negara	$\frac{107}{330} \times 75$	26
Ilmu Pemerintahan	$\frac{54}{330} \times 75$	14
Jumlah	330	75

Untuk pengambilan anggota sampel disetiap kelas maka penelitian menggunakan random sampling.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui instrument penelitian berbentuk kuesioner yaitu suatu alat pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi guna mendapatkan informasi dalam rangka memperoleh data yang diperlukan.
- b. Data skunder yaitu data yang tidak diperoleh langsung dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data data sekunder dilakukan melalui penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mempelajari sejumlah buku, tulisan serta karangan ilmiah yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

3.6. Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner akan dihitung frekwensi dan presentasinya kemudian disajikan dalam bentuk tabel tunggal.

